



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana No. 11 Singaraja
Telepon : (0362) 23884, Fax : (0362) 29884, Email : fhis@undiksha.ac.id

Nomor : 09/UN48.8.1/DL/2025
Lampiran : 1 (Satu) Gabung
Hal : Pengumpulan Data

Singaraja, 2 Januari 2025

Kepada Yth. :
Kepala Desa Kukuh
Jalan Raya Alas Kedaton, Kukuh, Kec. Marga,
Kabupaten Tabanan – Bali
di Tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan Skripsi dengan judul **“Nilai Tradisi Ngerebeg di Pura Dalem Kahyangan Kedaton Sebagai Solusi Mengatasi Kenakalan Remaja di Desa Kukuh, Marga, Tabanan”**, kami mohon ijin untuk melakukan pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, Dokumentasi, yang diperlukan oleh:

Nama Mahasiswa : I Putu Widnyana Satria Putra
Nomor Induk Mahasiswa : 2114041027
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dewa Gede Sudika Mangku
NIP 198412272009121007

Tembusan
1. Arsip



- Catatan:
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1-“Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah”
 - Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSE
 - Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan qr code yang telah tersedia



Lampiran 2. Dokumentasi



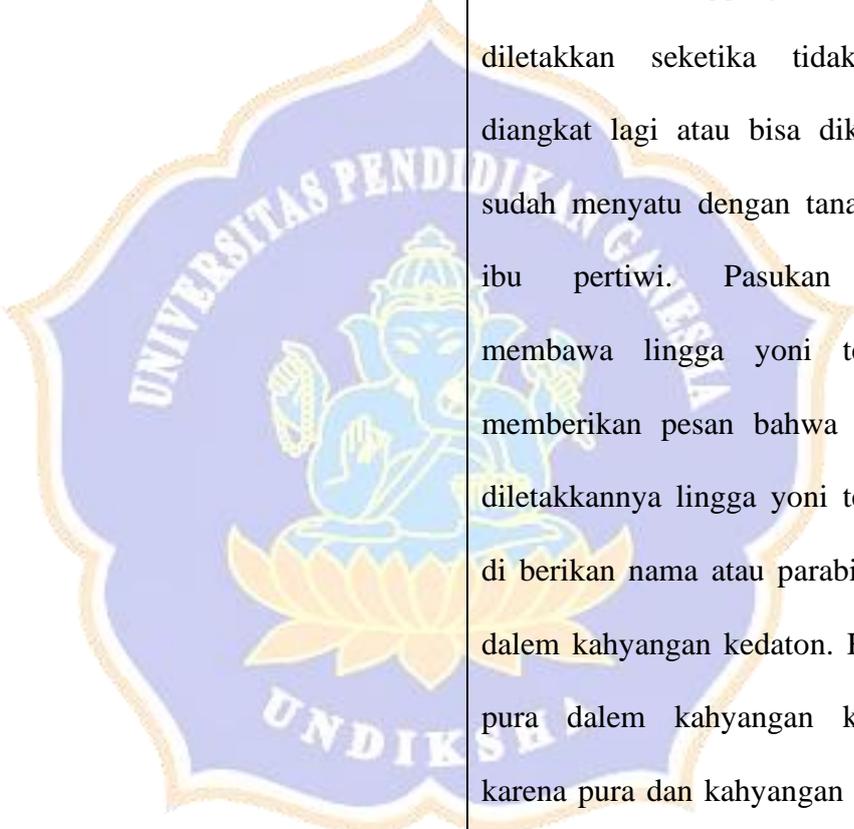




Lampiran 3. Hasil Wawancara Jero Mangku Pura Kahyangan Alas Kedaton

Nama: I Gede Pidah

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana sejarah berdirinya Pura Dalem Kahyangan Kedaton serta latar belakang adanya tradisi ngerebeg?</p>	<p>Berdasarkan penuturan dari pendahulu saya atau para tetua disini, pura dalem kahyangan kedaton ini terbentuk dan beawal dari runtuhnya kerajaan majapahit. Lingga yoni yang berada di pura dalem kahyangan kedaton berasal dari kerajaan majapahit, karena pada saat itu terjadi konflik di daerah jawa dan lingga yoni dewa siwa di pundut atau dibawa ke bali diperkirakan sekitar abad ke 13. Kenapa bisa sampai di bali karena pada saat itu pasukan yang membawa lingga yoni tersebut mendapat pewisik untuk membawa ke bali, secara niskala pasukan yang membawa lingga yoni ini diiringi oleh para dewa yang disebut dengan dwi naga gana tunggal. Pasukan yang membawa lingga yoni sampai</p>

		<p>di Bali diterima oleh Raja Warmadewa yang diiringi oleh pasukan Kera. Dan setelah Lingga Yoni tersebut diterima oleh Raja Warmadewa, dan diletakkan di suatu tempat yang berada di tengah hutan, ketika Lingga Yoni tersebut diletakkan seketika tidak bisa diangkat lagi atau bisa dikatakan sudah menyatu dengan tanah atau itu pertiwi. Pasukan yang membawa Lingga Yoni tersebut memberikan pesan bahwa tempat diletakkannya Lingga Yoni tersebut di berikan nama atau Parabin Pura dalam Kahyangan Kedaton. Kenapa Pura dalam Kahyangan Kedaton karena Pura dan Kahyangan artinya tempat suci, dalam artinya di tengah karena berada di tengah hutan, Kedaton artinya tempat dan secara Niskala berarti Linggih Ida. Pasukan tersebut juga memberikan pesan untuk menjaga dan memelihara</p>
--	---	--

		<p>lingga yoni dewa siwa dan setiap 6 bulan sekali atau 210 hari menghaturkan upakara atau pujawali bertepatan di hari anggara kliwon medangsia.</p>
2	<p>Bagaimana psoses pujawali di Pura Dalem Kahyangan Kedaton?</p>	<p>Terkait dengan keunikan yang terdapat di pura dalem kahyangan kedaton tidak terlepas dari sejarah berdirinya pura ini, menurut penuturan pendahulu saya pada saat upacara atau pujawali tidak diperkenankan menggunakan penjor karena penjor merupakan simbol wana giri. Pada saat pujawali tidak diperkenankan menggunakan sarana dupa yang melambangkan pengantar doa kerana Ida Bhatara sudah melinggih atau berstana disana jadi sarana dupa tidak digunakan. Pada saat upacara tidak diperkenankan menggunakan kwangen yang memiliki arti ngelinggayang atau ngewangiang Ida Bhatara, karena Ida Bhatara</p>

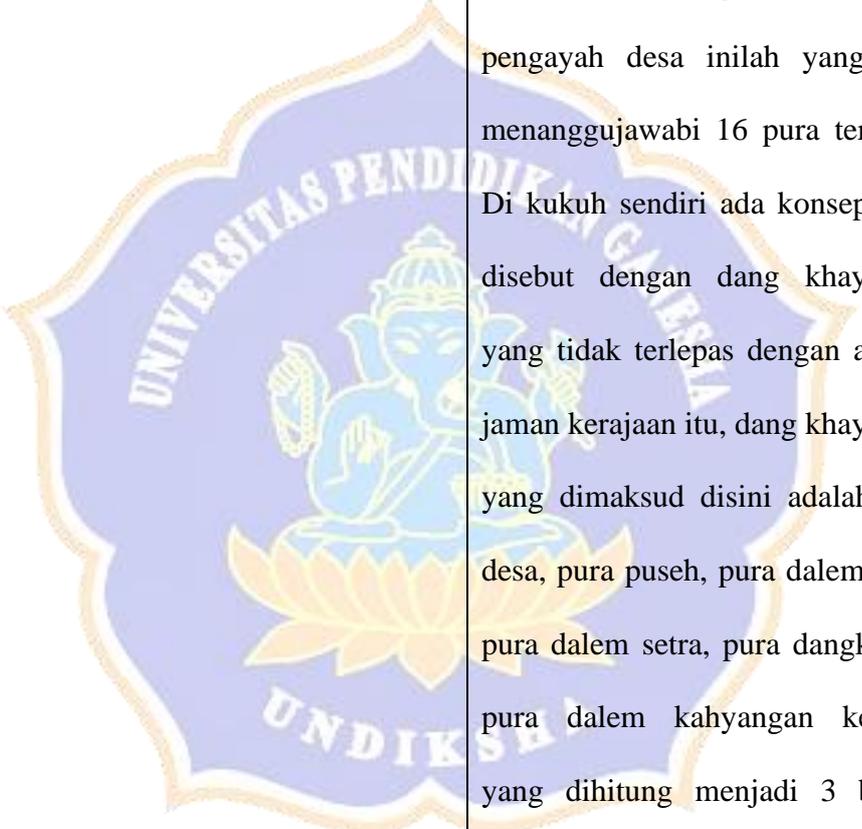
	<p>sudah melinggih atau berstana disana jadi sarana kwangen tidak digunakan. Pada saat upacara juga tidak menggunakan ceniga yang pada umumnya dibali menggunakan busung atau janur, di pura dalam kahyangan kedaton sendiri ceniga nya menggunakan don atau daun yang mengandung arti sidaning don sidaning tetujon serta diartikan sebagai tetujon atau tujuan, kenapa demikian karena tujuan untuk menyelamatkan lingga yoni dewa siwa sudah berhasil. Selanjutnya dalam pujawali atau upacara nya yang secara sekala masyarakat dimulai dari jam 6 pagi sampai jam 6 sore, hal ini karena kita hidup berdampingan antara sekala dan niskala, lemah dan peteng, jam 6 pagi sampai jam 6 sore yang memiliki adalah jagad sekala atau lemah dan jam 6 sore sampai jam 6</p>
--	--

		pagi berikutnya yang memiliki adalah jagad niskala atau peteng.
3	Bagaimana makna prosesi tradisi <i>ngerebeg</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton?	Upacara pengerebegan atau ngerebeg di laksanakan setelah seluruh rangkaian pujawali selesai, yang memiliki makna greget atau arti merayakan kemenangan atau suka cita dan kenapa demikian karena menurut penuturan dari para penduhu saya atau tetua disini pengerebegan atau ngerebeg untuk mengingatkan kita dengan perjuangan leluhur kita yang telah membawa lingga yoni tersebut dari jawa ke bali. Dan yang membawa lingga yoni juga memberikan pesan jika nanti akan mendirikan sebuah desa di sekitar pura dalem kahyangan kedaton berikan nama desa kukuh, kenapa desa kukuh karena kukuh dengan pendapat yang tidak mau merubah budaya atau kekeh dengan pendiriannya yang tidak mau merubah budaya

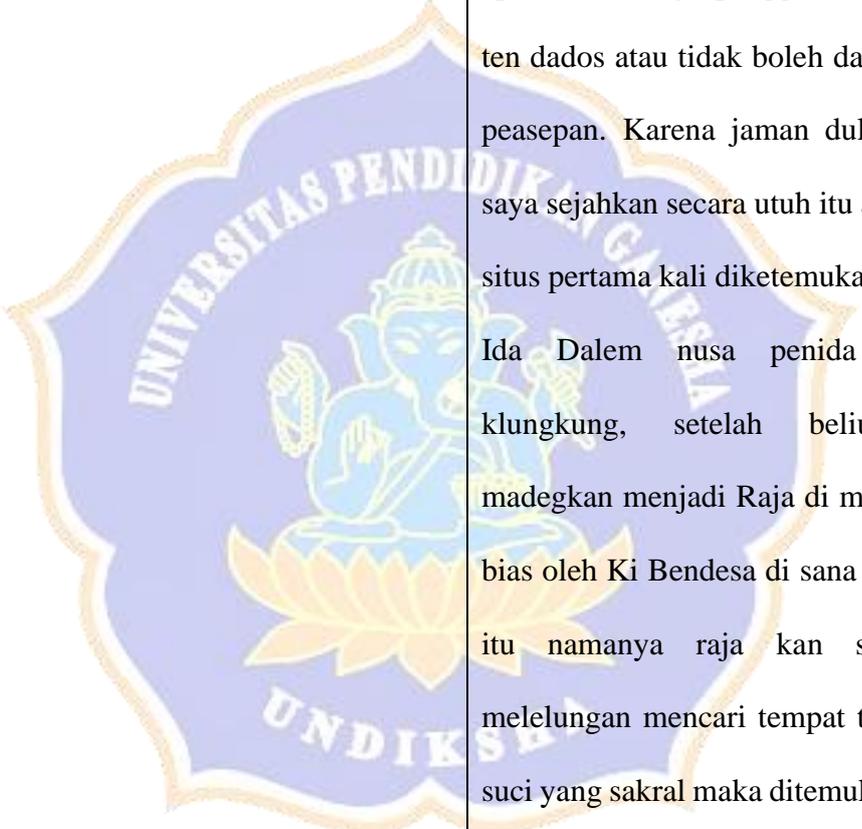
Lampiran 4. Instrumen Wawancara Bendesa Adat Kukuh

Nama: I Gusti Ngurah Artha Wijaya

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	<p>Bagaimana gambaran umum Pura Dalem Kahyangan Kedaton?</p>	<p>Kalau kita berbicara seutuhnya terkait dengan desa adat ada yang namanya tri khayangan, krama, setra dan awig-awig atau aturan yang harus dimiliki oleh desa adat. Kalau di desa kukuh sendiri kebetulan ada kerajaan yang disebut dengan puri kukuh itu sebabnya di desa kukuh sendiri ada yang disebut dengan dang khayangan dang artinya wewidangan atau wewenang dan khayangan disebut tempat suci. Kalo kita melihat kebelakang lagi pura pura di kukuh ini dulunya semuanya adalah pura pemaksan pada jaman kerajaan dulu, sebelum lahirnya desa adat di kukuh sendiri ada 16 pura yang di naungi oleh kerajaan atau puri kukuh, dan setelah lahir desa adat maka ada yang di</p>

		<p>sebut dengan tri khayangan yang diantaranya pura desa, pura puseh dan pura dalem. Dan di kukuh juga ada keunikan lagi yang disebut dengan pengayah desa yang jumlahnya juga 16 dan hal itu berasal dari titah raja kukuh dulu, 16 pengayah desa inilah yang dulu menanggungjawab 16 pura tersebut. Di kukuh sendiri ada konsep yang disebut dengan dang khayangan yang tidak terlepas dengan adanya jaman kerajaan itu, dang khayangan yang dimaksud disini adalah pura desa, pura puseh, pura dalem gede, pura dalem setra, pura dangka dan pura dalem kahyangan kedaton yang dihitung menjadi 3 bagian yaitu dalem, kahyangan serta kedaton jadinya 8. Yang sebelumnya tanggung jawab desa adat adalah 16 pura sekarang menjadi 8 pura, tri khayangan yang dihitung 4 karena terdapat 2 pura</p>
--	---	---

		dalem dan di tambah pura dangka dan pura dalem kahyangan kedaton maka jadinya 8.
2	Bagaimana sejarah atau awal Di Pura Dalem Kahyangan Kedaton?	Nah terkait dengan pura dalem kahyangan kedaton keunikannya sangat banyak sekali, kalo kita berbicara secara utuh namanya pura pasti ada tiga konsep yaitu utamaning mandala, madya mandala dan nista mandala, biasanya utamaning mandala lebih tinggi dari madya mandala, nah di kukuh itu dan terkhusus di pura dalem kahyangan kedaton utmaning mandala atau yang disebut ring luhur lebih rendah dari madya mandala karena dulu jaman belanda ada yang disebut lingga yoni dewa siwa yang megenah di meru yang di tengah, itulah dulu pada saat jaman belanda yang berkuasa dulu mau di ambil lah lingga yoni itu mau di bawa ke belanda, karena mengakar ke bumi atau sudah menyatu dan

		<p>tidak berhasil untuk diangkat dan sudah terlanjur di gali maka kelihatan lah seperti itu jadinya utamaning mandala lebih rendah dari madya mandala. Keunikan lain yang ada disana tidak boleh meapi- api salah satunya penggunaan dupa ten dados atau tidak boleh dan juga peasepan. Karena jaman dulu dan saya sejahkan secara utuh itu adalah situs pertama kali diketemukan oleh Ida Dalem nusa penida atau klungkung, setelah beliu di madegkan menjadi Raja di munduk bias oleh Ki Bendesa di sana beliau itu namanya raja kan senang melelungan mencari tempat tempat suci yang sakral maka ditemukanlah pura dalem kahyangan kedatuan dalam kondisi yang sangat panas makanya secara logika sudah panas lagi di tambah sumber api salah satunya dupa dan pengasepan kan semakin panas akhirnya tidak</p>
--	---	--

		<p>diperkenankan memakai api dan peasepan. Keunikan berikutnya yang ada di pura dalem kahyangan kedaton iti terdapat 4 pintu untuk menuju seperti catur lawa dari arah utara, timur, selatan dan barat ini yang tidak ada di tempat tempat atau pura lain. Dan juga termasuk kategori peninggalan purbakala yang diakui oleh pemerintah dan dilindungi oleh pemerintah.</p>
3	<p>Bagaimana prosesi tradisi <i>ngerebeg</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton?</p>	<p>Terkait dengan ngerebeg di kukuh terkhusus tri khayangan dan dang khayangan itu sendiri ditanggungjawab oleh desa adat bersinergi dengan pengayah desa dan banjar penanggap bersifat untuk membantu, itu sebabnya pada saat pengerebegan atau ngerebeg yang punya kewajiban itu adalah banjar penanggap, mengelilingi atau ngiter pura sebanyak tiga kali sebelum selesai pujawali membawa tumbak, pajeng, lelontek dan sampai ada</p>

		<p>yang membawa dan mengambil ranting pepohonan yang ada di sekitar pura karena antusias masyarakat di luar banjar penanggap sangat banyak. itulah artinya rasa suka atau greget yang sangat tinggi dari krasa desa adat kukuh karena proses persiapannya yang dari pagi sampai selesai sudah terlaksana labda karya sidaning tetujon dan diluapkanlah dengan bahasa ngerebeg itu di kukuh utamanya di pura dalem kahyangan kedaton</p>
4	<p>Bagaimana nilai-nilai yang ada pada tradisi ngerebeg di Pura Dalem Kahyangan Kedaton?</p>	<p>Dalam ngerebeg atau jika dijelaskan secara utuh odalan di pura dalem kahyangan kedaton ini nilai paling terlihat disana adalah gotong royongnya karena seperti yang saya bilang dalam menyiapkan sara prasarana odalan disiapkan dengan bersama-sama antara banjar penanggap, pengayah desa dan desa adat bersinergi untuk keberhasilan</p>

		odalan dan juga pengerebegan atau ngerebeg ini agar labda karya sidaning don
--	--	--



Lampiran 5. Instrumen Wawancara Kepala Desa Kukuh

Nama: I Made Sugianto

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana makna tradisi ngerebeg di Pura Dalem Kahyangan Kedaton?	<p>Tradisi ngerebeg ini tidak serta merta hanya sebuah tradisi dan serangkaian dari puja wali ya, satu yang saya sampaikan disini ada nilai tanggung jawab selaku pewaris untuk melakukan tradisi itu, dan bagaimana tradisi itu bisa lestari selain bertanggung jawab terhadap tradisi dan diri sendiri juga kalau tidak dilakukan secara gotong royong juga tidak bisa, dan juga dalam tradisi ini terdapat bentuk persatuan dan apa bentuknya, hal ini dapat kita lihat dari pelaksanaannya walaupun kita berdesak desakan dan ada sedikit adu fisik atau kontak fisik kan tidak menimbulkan ketersinggungan dan lain lain karna konsep kita disana kita harus bersatu untuk menyelesaikan dan</p>

		mensukseskan tradisi ini sebagai swadarma atau ayah-ayah itu sendiri
2	Bagaimana pandangan bapak tentang pengaruh perkembangan jaman terhadap remaja dan kenakalan remaja di desa kukuh ini?	Salah satu penyebabnya adalah sikap mental generasi muda yang mudah terpengaruh oleh informasi. Dan dalam hal ini tidak hanya kesalahan generasi muda saja tetapi peran orang tua juga sangat penting dalam hal ini, kenapa demikian karena orang tua yang memberikan kebebasan terlalu bebas kepada anak-anak. Kemudian jaman sekarang ya dan kebetulan saya punya anak SMA dan SMP, kita tidak pernah ngumpul sekarang dan mereka lebih sering dan kebanyakan di kamar sambil bermain hp atau tidak dengan laptop. Jadi kita tidak punya waktu untuk kumpul dengan keluarga sehingga terjadi kesenjangan dalam keluarga antara anak dan orang tua nya. Contoh misalkan jaman saya di tahun 98

		<p>pada saat saya SMA itu pada sore hari kita masih berkumpul dengan keluarga dan sodara di depan televisi, sumber informasi kita saat itu kan televisi, pemersatu keluarga itu ya televisi dan radio, jaman sandiwara itu kita kumpul mendengarkan semuanya bersama-sama, punya satu tv dengan banyak channel kita nonton sama sama, itu tahun 95 sampai 98 yaa</p>
3	<p>Bagaimana factor penyebab dari kenakalan remaja di desa kukuh, marga, Tabanan?</p>	<p>Satu hal yang mendasar menurut kita cenderung nakal ya adalah tidak bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan mudahnya kita mendapatkan informasi apapun tanpa memfilternya. Jadi kan kalau dulu informasinya ada yang tersembunyikan otomatis kita tidak tau tentang sesuatu hal yang buruk, ketika itu tidak diumbar dan dipublikasikan dan disebar luaskan kita yang berada di kampung ini kan tidak bisa mengetahui, jadi menurut</p>

		<p>saya kebablasan informasi itu menjadi salah satu faktor penyebab, tapi tidak serta merta di sebabkan oleh keterbukaan informasi ini</p>
4	<p>Bagaimana kenakalan remaja di Desa Kukuh, Marga, Tabanan?</p>	<p>Di desa kukuh sendiri ya beberapa waktu kebelakang ini telah terjadi kasus penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh kalangan remaja dan sudah di proses oleh pihak berwajib. Dan sekarang seperti kasus narkoba ini bisa kita tangkap seperti beberapa kejadian lalu saat ada anak muda kita di desa kukuh yang terkena kasus narkoba dan sudah diselesaikan oleh pihak terkait, tetapi seperti mabuk mabukan minuman keras arak dan segala macam ini kan merupakan salah satu bentuk kenakalan juga jika berlebihan dan membahayakan bagi dirinya sendiri dan orang lain, prihatinnya lagi sekarang mereka malah live di media sosial sambil minum-minum dan karaoke dan hal</p>

		ini sangat memprihatinkan bagi saya, dan ini juga salah satu bentuk kenakalan juga
5	Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk mengurangi kenakalan remaja di desa kukuh, marga, Tabanan?	<p>Di bagian pemerintahan juga harus peduli dengan hal itu cuma kadang kadang ada alasan klise tidak ada anggaran atau bagaimana, tapi kami di desa sudah melakukan sosialisasi terkait dengan narkoba dengan menggandeng LSM, kepolisian dan kampus, jadi tidak semata mata tidak punya anggaran. Tetapi dalam melaksanakan hal itu ada juga tantangannya yaitu ketika mengumpulkan generasi muda itu sangat susah untuk kegiatan formal, makanya kemudian ketika ada panggung seni baik itu tradisi dan kebudayaan baru kita bisa masuk disana, Disitu saya harapkan peran adat karna kami dari desa dinas agak susah untuk masuk ke ruang lingkup generasi muda karena mereka lebih mengikuti perintah adat</p>

6	<p>Nilai apa yang bisa kita ambil dari tradisi <i>ngerebeg</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton sebagai pembentukan karakter bagi generasi muda desa kukuh?</p>	<p>Seperti yang saya sampaikan sebelumnya ya tradisi ngerebeg ini tidak hanya sekedar tradisi, didalamnya terkandung nilai nilai yang adi luhung dan bisa kita pakai atau gunakan dalam kehidupan kita sehari hari dalam bermasyarakat dan dalam sosial, dalam pelaksanaan ngerebeg ini persiapannya dilakukan bersama-sama dengan bergotong royong menyiapkan sarana yang digunakan untuk prosesnya, begitu juga dalam pelaksanaannya masyarakat desa kukuh melakukan pengerebegan, nilai berikutnya ada nilai tanggung jawab, seperti yang saya katakan sebelumnya kita sebagai pewaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan swadarma atau ayah-ayah melakukan tradisi ini, serta dalam pelaksanaannya kita bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain karena saat</p>
---	--	---

	<p>ngerebeg ini kita berlari desak desakan dan ber ramai ramai sudah pasti kan ada yang jatuh terpeleset dan lainnya, nah disana kita saling membantu agar semuanya selamat, selain itu juga ada nilai persatuannya disini karna dalam pelaksanaannya siapapun boleh terlibat cenik kelih tua bajang semuanya bisa ikut dan terlibat dalam tradisi ini. Nah untuk generasi muda atau remaja di desa kukuh, nilai nilai ini bisa diteladani dalam kehidupan sehari hari untuk mencegah remaja melakukan tindakan kriminal atau kenakalan, mulai dari gotong roryongnya agar dalam mengerjakan sesuatu selalu bersama-sama dan lebih peduli dengan temannya, nilai tanggung jawab untuk selalu ingat dengan kewaiban dan persatuannya untuk menghindari konflik.</p>
--	--

Lampiran 6. Hasil Wawancara Remaja Desa Kukuh

Nama: I Kadek Widi Artawan

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kenakalan remaja di desa Kukuh, Marga, Tabanan?	<p>Saat ini di desa kukuh sendiri kenakalan remaja yang paling marak di lakukan oleh kalangan remaja adalah judi online, hal ini sudah pasti ya disebabkan oleh mudahnya untuk mengakses segala informasi dalam media sosial, karena banyak sekali ya iklan iklan judi online yang ada di media sosial seperti intagram, sehingga remaja atau anak muda ini menjadi penasaran dan ingin mencoba bermain seperti itu, dan dengan di iming imingi kemenangan yang sangat banyak jadinya mereka tertarik dan bermain judi online ini atau atau anak muda jaman sekarang menyebutnya slot ya. Yang saya lihat di lapangan ya hal ini disebabkan juga oleh ikut ikutan teman gitu, awalnya temannya</p>

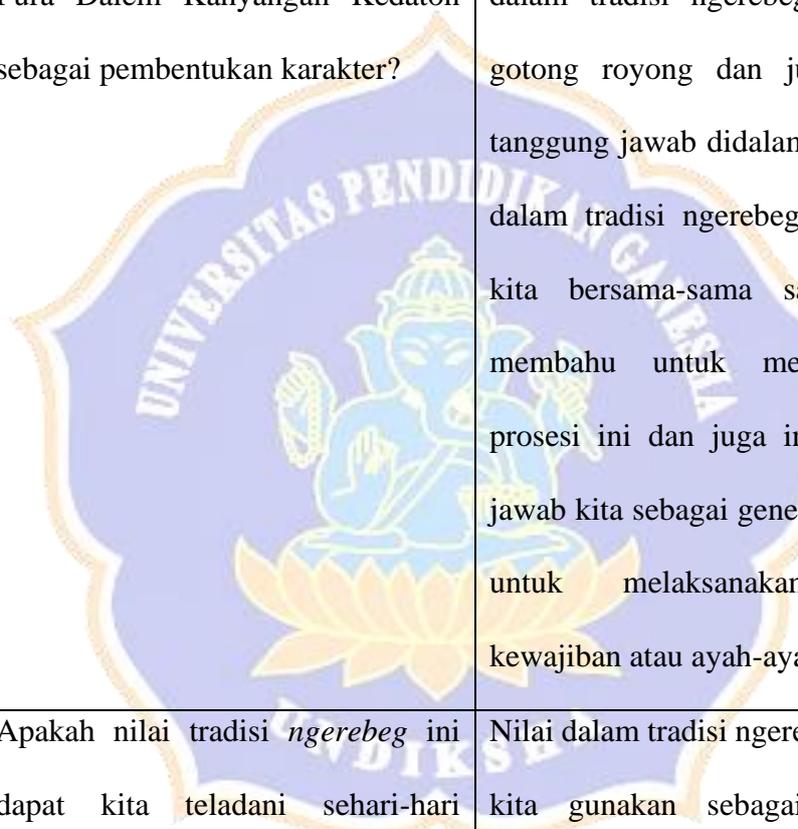
		<p>bilang udah dapet menang dari situs slot A gitu dan setelah itu temen temannya yang lain pengen ikut juga untuk bermain karena melihat temennya menang banyak gitu. Ini penyebabnya sudah pasti ya lingkungan sosial dan juga teman sebaya ya”</p>
2	<p>Apa factor penyebab kenakalan remaja di desa Kukuh, Marga, Tabanan?</p>	<p>Kenakalan remaja di desa kukuh ini disebabkan oleh beberapa faktor ya menurut saya, salah satu factor yang paling dominan adalah faktor teman sebaya dan lingkungan atau pergaulan dari remaja itu sendiri, di era sekarang ini remaja sering kali ikut ikutan dengan temannya tanpa membedakan mana yang baik dan mana yang buru. Dan menurut saya pribadi kalangan remaja ini masih haus akan pengakuan dan jadinya mereka ikut-ikutan dengan temannya dan juga dengan lingkungannya, apalagi di era teknologi semakin maju seperti</p>

		<p>sekarang ini ya sehingga mereka semakin semangat mengikuti apa yang menjadi trend anak muda di jaman sekarang. Dan yang saya lihat juga mereka ini ingin diakui oleh lingkungannya dan dianggap berani dan keren ya</p>
3	<p>Nilai apa yang bisa generasi muda ambil dalam tradisi <i>ngerebeg</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton sebagai pembentukan karakter?</p>	<p>Dalam tradisi <i>ngerebeg</i> seperti yang saya lihat dan juga saya pernah terlibat di dalamnya ada nilai agama di dalamnya kena tradisi <i>ngerebeg</i> merupakan serangkaian dari <i>piodalan</i> atau <i>pujawali</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton, dan</p>
4	<p>Apakah nilai tradisi <i>ngerebeg</i> ini dapat kita teladani sehari-hari sebagai pembentukan katakter untuk mengurangi kenakalan remaja?</p>	<p>Nilai ini juga dapat kita teladani sehari-hari untuk mengingatkan kita kepada leluhur dan juga Tuhan sehingga nantinya tidak terjadi Tindakan criminal pada kalangan remaja</p>

Lampiran 7. Hasil Wawancara Remaja Desa Kuku

Nama: I Putu Purwa Wiadnyana Putra

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kenakalan remaja di desa Kuku, Marga, Tabanan?	Kenakalan remaja ini yang saya lihat saat ini di desa kuku sendiri ya banyak sekali, salah satunya itu adalah balap liar ya, hal sering terjadi di kalangan anak anak SMP sampai SMA.
2	Apa factor penyebab kenakalan remaja di desa Kuku, Marga, Tabanan?	Menurut saya pribadi hal ini disebabkan oleh beberapa faktor tapi yang paling nyata adalah faktor lingkungan atau teman sepergaulannya, dan mereka ini mengatasnamakan diri mereka sebagai grup grup ya atau genk lah seperti itu. Hal ini juga sangat membahayakan ya bagi diri mereka sendiri dan juga pengguna jalan lain karena mereka melakukannya tidak pada tempatnya dan melakukannya di jalan raya gitu. Salah satu penyebab utamanya juga menurut saya adalah mereka ini ingin untuk

		diakui berani dan dianggap keren oleh teman temannya sehingga mereka menguji adrenalin mereka dengan balap liar ini
3	<p>Nilai apa yang bisa generasi muda ambil dalam tradisi <i>ngerebeg</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton sebagai pembentukan karakter?</p> 	<p>Tradisi ngerebeg ini menurut saya pribadi dan juga pernah terlibat dalam tradisi ngerebeg ada nilai gotong royong dan juga sebuah tanggung jawab didalamnya karena dalam tradisi ngerebeg ini karena kita bersama-sama saling bahu membahu untuk menyelesaikan prosesi ini dan juga ini tanggung jawab kita sebagai generasi penerus untuk melaksanakan sebuah kewajiban atau ayah-ayah</p>
4	<p>Apakah nilai tradisi <i>ngerebeg</i> ini dapat kita teladani sehari-hari sebagai pembentukan katakter untuk mengurangi kenakalan remaja?</p>	<p>Nilai dalam tradisi ngerebeg ini bisa kita gunakan sebagai tanggung jawab kita terhadap warisan dan kewajiban sebagai pewaris selain itu nilai tanggung jawab ini juga sebagai bentuk tanggung jawab terhadap diri kita sendiri</p>

Lampiran 8. Hasil Wawancara Remaja Desa Kukul

Nama: I Putu Krisna Artha Wiguna

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kenakalan remaja di desa Kukul, Marga, Tabanan?	Kenakalan remaja ini adalah hal yang saat ini lagi marak ya di desa kukul sendiri terutama judi online, tapi tidak hanya remaja ya hampir di semua kalangan usia juga main slot sekarang, yang paling miris si saya lihat di kalangan remaja ini bisa sampai tau situs situs judi atau slot itu
2	Apa factor penyebab kenakalan remaja di desa Kukul, Marga, Tabanan?	kebanyakan dari remaja ini menurut saya tau judi online ya dari media sosial sudah pastinya karena terkadang tanpa kita cari pun di sana situs situs judi online ini muncul sendiri dan jadinya mereka pasti penasaran dan mencoba untuk bermain. Selain judi online juga sekarang saya lihat banyak sekali balapan liar ya di desa kukul ini, banyak remaja yang mototnya di modifikasi supaya terlihat keren

		<p>entah itu knalpotnya diganti dengan brong atau supaya lebih keras bunyinya, spionnya tidak ada bahkan velg dan bannya di ganti dengan yang lebih kecil</p>
3	<p>Nilai apa yang bisa generasi muda ambil dalam tradisi <i>ngerebeg</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton sebagai pembentukan karakter?</p>	<p>Dari apa yang saya lihat dan juga pengalaman saya pernah ikut dalam tradisi <i>ngerebeg</i> ini ada nilai gotong royong dan juga persatuan yang saya lihat, karena dalam pelaksanaan kita beramai-mai mengikuti prosesi ini dan kita juga ketahui di desa kukuh ada 12 banjar adat dan kita bersatu dalam tradisi ini</p>
4	<p>Apakah nilai tradisi <i>ngerebeg</i> ini dapat kita teladani sehari-hari sebagai pembentukan katakter untuk mengurangi kenakalan remaja?</p>	<p>Nilai gotong royong ini dapat kita teladani dalam kehidupan sehari-hari karena dalam bermasyarakat terutama di bali tidak lepas dari yang namanya <i>mebraye</i> sehingga nilai gotong royong ini sangat berperan untuk meningkatkan kepedulian dalam bermasrakat</p>

Lampiran 9. Hasil Wawancara Remaja Desa Kukuluh

Nama: I Made Wahyu Arif Budiman

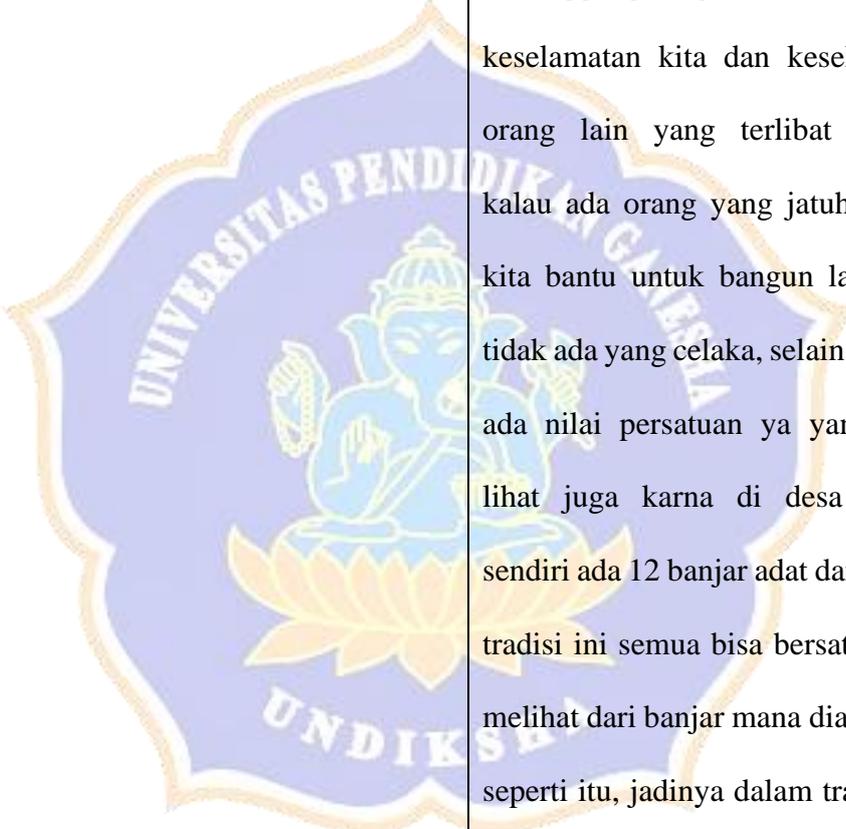
No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kenakalan remaja di desa Kukuluh, Marga, Tabanan?	<p>Menurut saya sendiri kenakalan remaja di desa kukuluh ini sudah sangat biasa atau mungkin bisa di bilang sudah lumrah ya, anak anak muda atau remaja yang sering minum minuman keras atau miras ya dan saya lihat juga kan sempat terjadi kasus penangkapan pengedar narkoba ya dan pelakunya juga dari kalangan remaja juga, mabuk minuman keras ini biasanya menimbulkan perkelahian juga antar remaja disini karena pengaruh dari alcohol itu ya, yang membuat adrenalin mereka jadi naik sehingga temennya yang tidak ada salah apa apa malah diajak bernatem gitu, ini terjadi karena pengaruh alcohol yang berlebihan ya</p>

2	Apa factor penyebab kenakalan remaja di desa Kukuh, Marga, Tabanan?	Factor penyebab yang paling terlihat adalah factor pergaulan yang saya lihat karena banyak sekali anak muda atau remaja yang ikut-ikutan dengan lingkungan pergaulan mereka
3	Nilai apa yang bisa generasi muda ambil dalam tradisi <i>ngerebeg</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton sebagai pembentukan karakter?	Menurut saya sendiri sebagai orang yang pernah terlibat dalam tradisi <i>ngerebeg</i> ini, ada nilai persatuan di dalamnya yang saya lihat sangat baik
4	Apakah nilai tradisi <i>ngerebeg</i> ini dapat kita teladani sehari-hari sebagai pembentukan katakter untuk mengurangi kenakalan remaja?	Nilai ini sangat baik jika kita teladani dalam kehidupan sehari-hari karena kita ketahui dalam pelaksanaannya seluruh kalangan usia terlibat dalam tradisi ini cenik, kelih, tua, bajang semuanya terlibat dan ini juga dapat kita jadikan sebagai pedoman agar tidak ada konflik dikemudian hari

Lampiran 10. Hasil Wawancara Remaja Desa Kukuh

Nama: I Komang Pri Ari Hartono

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kenakalan remaja di desa Kukuh, Marga, Tabanan?	Yang saya lihat secara langsung di desa kukuh ini banyak remaja yang minum minuman keras sampai di posting di media sosial.
2	Apa factor penyebab kenakalan remaja di desa Kukuh, Marga, Tabanan?	Kenakalan remaja di desa kukuh ini kebanyakan yang saya lihat dari lingkungan pergaulan mereka, dari lingkungan pergaulan yang negative maka remaja juga akan ikut dalam kegiatan yang kurang baik, saya sendiri juga merasakan bagaimana pergaulan itu sangat mempengaruhi dari remaja itu sendiri, disinilah pentingnya peran orang tua untuk mengawasi anak-anak mereka agar tidak terjerumus dalam lingkungan pergaulan yang negative
3	Nilai apa yang bisa generasi muda ambil dalam tradisi <i>ngerebeg</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton sebagai pembentukan karakter?	Menurut saya tradisi <i>ngerebeg</i> ini ya memiliki nilai nilai di dalamnya, saya selaku orang yang pernah terlibat dalam presesi <i>ngerebeg</i> ini

		<p>juga menyadari tradisi ngerebeg ini memiliki nilai yang sangat bagus disana, nilai yang paling terlihat dalam tradisi ngerebeg ini adalah nilai tanggung jawab ya, karna dalam pelaksanaannya kita bertanggung jawab terhadap keselamatan kita dan keselamatan orang lain yang terlibat disana, kalau ada orang yang jatuh disana kita bantu untuk bangun lagi agar tidak ada yang celaka, selain itu juga ada nilai persatuan ya yang saya lihat juga karna di desa kukuh sendiri ada 12 banjar adat dan dalam tradisi ini semua bisa bersatu tanpa melihat dari banjar mana dia berasal seperti itu, jadinya dalam tradisi ini tidak membeda-bedakan.</p>
4	<p>Apakah nilai tradisi <i>ngerebeg</i> ini dapat kita teladani sehari-hari sebagai pembentukan katakter untuk mengurangi kenakalan remaja?</p>	<p>Dan juga generasi muda kita di kukuh atau remaja ya nilai ini sangat bagus ya untuk mengingatkan kita ini siapa, apa tanggung jawab kita, kita sebagai apa dan juga dalam</p>

		bermasyarakat tidak membedakan latar belakang seseorang, dan juga mencegah untuk terjadinya tindakan diluar norma atau tindakan melanggar aturan
--	--	--



Lampiran 11. Hasil Wawancara Remaja Desa Kuku

Nama: I Kadek Reki Sirya Guna

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kenakalan remaja di desa Kuku, Marga, Tabanan?	Salah satu fenomena yang terjadi belakang ini seperti penyalahgunaan narkoba yang terjadi beberapa waktu lalu di desa kuku ini yang menurut saya disebabkan oleh pergaulan
2	Apa factor penyebab kenakalan remaja di desa Kuku, Marga, Tabanan?	Dari apa yang saya lihat kenakalan remaja ini yang saya lihat paling banyak disebabkan ooleh factor lingkungan dan juga factor teman sebaya karena dalam pada masa ini mereka masih mencari jadi dirimereka dan ingin dianggap keren atau menginginkan sebuah validasi dari teman mereka jadinya ikut-ikutan ke dalam hal hal buruk,
3	Nilai apa yang bisa generasi muda ambil dalam tradisi <i>ngerebeg</i> di Pura Dalem Kahyangan Kedaton sebagai pembentukan karakter?	Menurut saya sendiri dalam ngerebeg ini yang paling terlihat adalah nilai gotong royongnya karena dalam pelaksanaannya dilakukan secara bersama-sama,

		cenik kelih tua bajang semuanya terlibat disana untuk menyukseskan tradisi ini.
4	Apakah nilai tradisi <i>ngerebeg</i> ini dapat kita teladani sehari-hari sebagai pembentukan katakter untuk mengurangi kenakalan remaja?	Dan bagi para remaja di desa kukuh ini dapat menjadikan nilai gotong royong dalam tradisi ngerebeg ini di amalkan dalam kehidupannya sehari hari untuk mengajarkan mereka agar lebih peduli dengan lingkungan sekitar mereka baik dengan temannya di sekolah atau temannya dirumah



Lampiran 12. Hasil Wawancara Remaja Desa Kuku

Nama: I Made Andika Surya Darma

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Bagaimana kenakalan remaja di desa Kuku, Marga, Tabanan?	kenakalan remaja yang sangat sering saya lihat di desa kuku ini adalah remaja yang memodif motornya untuk melakukan balapan liar dan remaja yang melakukan ini dari kalangan SMP hingga SMA.
2	Apa factor penyebab kenakalan remaja di desa Kuku, Marga, Tabanan?	Berdasarkan apa yang saya lihat di lapangan kenakaln remaja di desa kuku ini paling sering terjadi karena pengaruh dari temannya, lingkungan petemenan ini bisa dibilang paling krusial dalam masa remaja karena para remaja masih haus akan hal-hal baru yang mereka belum pernah coba, ketika menemukan hal baru mereka tidak bisa memilah mana yang baik mana yang buku dan juga mana yang positif dan juga mana yang negatif
3	Nilai apa yang bisa generasi muda ambil dalam tradisi <i>ngerebeg</i> di	Dalam tradisi <i>ngerebeg</i> nilai yang paling terlihat bagi saya pribadi

	<p>Pura Dalem Kahyangan Kedaton sebagai pembentukan karakter?</p>	<p>adalah nilai persatuannya, karna dalam tradisi <i>ngerebeg</i> ini ya semuanya boleh terlibat dan tidak dibeda-bedakan, baik yang tua atau muda semua bisa ikut dalam tradisi ini, dan juga di kukuh ini kan ada 12 banjar adat ya dan dalam <i>ngerebeg</i> ini semua bisa bersatu untuk mesukseskan tradisi <i>ngerebeg</i> ini,.</p>
4	<p>Apakah nilai tradisi <i>ngerebeg</i> ini dapat kita teladani sehari-hari sebagai pembentukan katakter untuk mengurangi kenakalan remaja?</p>	<p>Dan untuk generasi muda atau remaja di kukuh ini ya tradisi <i>ngerebeg</i> ini bisa sebagai media untuk bersatu mencegah terjadinya konflik. Dan tradisi <i>ngerebeg</i> ini juga saya lihat bisa untuk menambah teman ya dari yang belum kenal jadi kenal dari tradisi ini</p>

Lampiran 13. Hasil Cek Plagiarisme

turnitin Page 2 of 171 - Integrity Overview Submission ID trrcoid::1:3149427386

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 17% Internet sources
- 8% Publications
- 7% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

turnitin Page 2 of 171 - Integrity Overview Submission ID trrcoid::1:3149427386

Lampiran 14. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

I Putu Widnyana Satria Putra lahir di Tabanan, Bali pada tanggal 3 Mei 2003. Penulis lahir dari pasangan suami istri bernama Bapak I Putu Adi Darma Putra dan Ibu Ni Made Yeni Astuti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Saat ini penulis beralamat di jalan Sudirman singlaraja, Desa Banyuasi, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di Sekolah Dasar Negeri 3 Kuku dan lulus pada tahun 2015 . Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Marga dan lulus pada tahun 2018 . Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMA Negeri 1 Tabanan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Pendidikan Ganesha di program studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pada semester awal tahun 2025 penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai Tradisi Ngerebeg Di Pura Dalem Kahyangan Kedaton Sebagai Solusi Mengatasi Kenakalan Remaja Di Desa Kuku, Marga Tabanan”. Selanjutnya, mulai tahun 2025 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif program studi S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Ganesha.